

SOSIALISASI WEBSITE LAZISMU SEBAGAI PLATFORM DIGITAL DALAM EDUKASI DAN PENGELOLAAN ZAKAT

Baskoro^{1*}, Bambang Triraharjo², Roby Novianto³

^{1,2,3}Sistem dan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Indonesia
baskoro@umpri.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Penerapan teknologi digital dalam pengelolaan dana zakat di Universitas Muhammadiyah Pringsewu belum berjalan optimal, ditandai dengan rendahnya pemanfaatan situs resmi LAZISMU dan minimnya literasi zakat digital di kalangan sivitas akademika yang masih bergantung pada metode konvensional. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan teknis (*hardskill*) dalam mengoperasikan portal LAZISMU sekaligus memperkuat pemahaman konseptual (*softskill*) terkait literasi zakat digital guna mendukung pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel. Kegiatan dilakukan melalui pendekatan sosialisasi dan pendampingan intensif menggunakan metode ceramah interaktif, demonstrasi, serta praktik langsung bekerja sama dengan LAZISMU Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Program melibatkan 10 peserta yang terdiri atas mahasiswa, dosen, dan staf. Evaluasi dilakukan melalui pre-test, post-test, dan kuesioner kepuasan. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman peserta sebesar 26%, melampaui target 20%, terutama pada kemampuan mengoperasikan situs web (28%) dan pemahaman konsep dasar portal (25%), sehingga peserta mampu mengakses informasi, berdonasi, dan memantau program zakat secara mandiri.

Kata Kunci: Digitalisasi Zakat; Website LAZISMU; Literasi Zakat; Pengelolaan Zakat; Civitas Akademika.

Abstract: The implementation of digital technology in the management of zakat funds at Muhammadiyah University of Pringsewu has not yet been optimal, as evidenced by the low utilization of the official LAZISMU website and the lack of digital zakat literacy among the academic community, which still relies on conventional methods. Therefore, this community service program was implemented to enhance technical skills (*hard skills*) in operating the LAZISMU portal while strengthening conceptual understanding (*soft skills*) regarding digital zakat literacy to support transparent and accountable zakat management. Activities were conducted through an intensive outreach and mentoring approach using interactive lectures, demonstrations, and hands-on practice in collaboration with LAZISMU at Muhammadiyah University of Pringsewu. The program involved 10 participants comprising students, faculty members, and staff. Evaluation was conducted via pre-tests, post-tests, and satisfaction questionnaires. The results showed a 26% increase in participants' understanding, exceeding the 20% target, particularly in the ability to operate the website (28%) and understanding of basic portal concepts (25%), enabling participants to independently access information, make donations, and monitor zakat programs.

Keywords: Zakat Digitalization; LAZISMU Website; Zakat Literacy; Zakat Management; Academic Community.



Article History:

Received: 17-04-2026
Revised : 28-04-2026
Accepted: 04-05-2026
Online : 01-06-2026



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Kemajuan era digital telah memberikan dampak revolusioner pada berbagai bidang, tak terkecuali dalam tata kelola keuangan sosial keagamaan seperti zakat. Transformasi digital membuat siklus penghimpunan hingga penyaluran zakat berjalan jauh lebih efisien, tepat sasaran, dan akuntabel. Sebagai salah satu pilar krusial dalam agama Islam, zakat berfungsi menekan ketimpangan ekonomi dan mengangkat derajat para mustahik. Integrasi teknologi ke dalam sistem perzakatan tidak sekadar memodernisasi layanan, namun juga mampu mendobrak batasan jarak dan waktu, sehingga jangkauan partisipasi masyarakat semakin (Rosyidi et al., 2023; Prasteyo et al., 2022). Lebih lanjut, adopsi teknologi informasi ini dinilai krusial dalam mempercepat efisiensi distribusi sekaligus menekan biaya operasional administratif (Arnes, 2022), serta memfasilitasi transparansi pelaporan yang terbukti efektif meningkatkan kepercayaan para donatur milenial (Kinanti et al., 2021).

Kendati begitu, adopsi teknologi dalam sektor filantropi Islam ini masih kerap menemui sejumlah kendala, utamanya di lingkungan institusi perguruan tinggi (Aisyah et al., 2024). Sebagai contoh, di Universitas Muhammadiyah Pringsewu, adaptasi terhadap platform digital untuk transaksi zakat dinilai masih sangat terbatas (Sisdianto et al., 2021). Indikatornya adalah rendahnya tingkat kunjungan ke situs web LAZISMU serta kurangnya wawasan dari para akademisi terkait manfaat portal tersebut (Firdaus et al., 2025). Praktik menyetorkan zakat secara tatap muka atau konvensional kepada petugas amil masih mendominasi kebiasaan warga kampus, sehingga potensi kemudahan bertransaksi via teknologi urung dimaksimalkan (Harjito et al., 2025).

Berbagai riset terdahulu menegaskan bahwa penerapan sistem digital sukses mendongkrak transparansi dan efektivitas pengawasan dana umat (Hermawan et al., 2025; Madhani et al., 2025). Kehadiran sistem informasi berbasis web memfasilitasi sinkronisasi data secara utuh mulai dari proses registrasi muzakki, kalkulasi kewajiban zakat, sampai pelaporan distribusinya (Alwi et al., 2023; Mubina & Hasan, 2025). Lebih jauh lagi, akses informasi real-time yang disuguhkan oleh sistem digital terbukti ampuh untuk memperkuat kepercayaan masyarakat selaku donatur (Dhanny et al., 2024). Fenomena ini mempertegas bahwa pembenahan literasi teknologi dan integrasi sistem informasi di ranah zakat memiliki urgensi yang tinggi untuk diterapkan di ranah akademis (Hafizah & Muhaimin, 2023).

Lebih lanjut, pengembangan sistem informasi berbasis web dalam konteks pelayanan publik telah banyak diterapkan untuk meningkatkan kualitas layanan dan kemudahan akses bagi pengguna (Amir & Risty, 2025). Dalam konteks zakat, website tidak hanya berfungsi sebagai media transaksi, tetapi juga sebagai sarana edukasi bagi masyarakat terkait pentingnya zakat, jenis-jenis zakat, serta mekanisme penyalurannya (Asrani et al., 2025;

Hariyanto et al., 2025). Edukasi berbasis teknologi ini menjadi penting, terutama bagi generasi muda di lingkungan perguruan tinggi yang memiliki tingkat literasi digital yang relatif baik, namun belum sepenuhnya diarahkan pada pemanfaatan teknologi untuk kegiatan keagamaan dan sosial (Pengabdian et al., 2025).

Di sisi lain, pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan juga telah mendorong digitalisasi dalam pengelolaan zakat sebagai bagian dari penguatan ekonomi syariah nasional (Meidy et al., 2025). Digitalisasi ini sejalan dengan strategi pemerintah yang menempatkan zakat sebagai instrumen fiskal alternatif dalam upaya pengentasan kemiskinan secara berkelanjutan (Saputri, 2026; Hamdiah, 2024). Upaya ini beririsan langsung dengan kebutuhan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi lembaga pengelola zakat melalui arsitektur sistem informasi publik yang terintegrasi (Aurora, 2024). Selain itu, penguatan literasi dan infrastruktur digital yang adaptif mutlak diperlukan agar ekosistem zakat berbasis web dapat diakses secara merata (Ali, 2024). Oleh karena itu, integrasi teknologi informasi dalam pengelolaan zakat tidak hanya menjadi kebutuhan institusional, tetapi juga merupakan bagian dari strategi nasional dalam optimalisasi potensi zakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu upaya strategis untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat kampus dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya melalui sosialisasi dan pelatihan penggunaan website LAZISMU. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan berbasis teknologi informasi yang tidak hanya menekankan pada aspek penggunaan teknis, tetapi juga pada pemahaman konsep zakat digital secara menyeluruh. Dengan demikian, diharapkan peserta tidak hanya mampu menggunakan platform tersebut, tetapi juga memahami manfaat dan urgensinya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan literasi zakat digital di kalangan civitas akademika, meningkatkan keterampilan dalam penggunaan website LAZISMU sebagai platform pengelolaan zakat, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan terbentuk kesadaran kolektif akan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung praktik keagamaan yang lebih modern, efektif, dan berkelanjutan.

B. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini disusun melalui skema sosialisasi yang dipadukan dengan pendampingan intensif. Pendekatan tersebut diterapkan agar para partisipan tidak hanya menyerap teori mengenai zakat digital, melainkan juga fasih mempraktikkan platform web tersebut secara. Kegiatan dilangsungkan secara luring dengan mengombinasikan metode pemaparan materi dua arah, demonstrasi, dan praktik aplikasi untuk mendorong interaksi aktif dari peserta terhadap materi yang diajarkan.

Sepanjang kegiatan, tim pengabdian memberikan bimbingan one-on-one untuk memastikan bahwa setiap peserta mampu menyelesaikan seluruh tahapan penggunaan aplikasi dengan baik.

Mitra dalam kegiatan ini adalah Badan LAZISMU Universitas Muhammadiyah Pringsewu, dengan sasaran peserta yang terdiri dari unsur civitas akademika, yaitu mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Jumlah peserta yang terlibat sebanyak 10 orang, yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan dan minat terhadap kegiatan pengelolaan zakat. Karakteristik peserta yang beragam dari segi latar belakang akademik menjadi pertimbangan dalam penyusunan metode pelaksanaan, sehingga materi disampaikan secara sederhana, sistematis, dan mudah dipahami oleh seluruh peserta. Tahapan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu pra kegiatan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Pra Kegiatan

Tahap awal kegiatan ini difokuskan pada upaya memastikan kesiapan program secara menyeluruh melalui serangkaian langkah strategis. Proses ini diawali dengan observasi awal untuk mengamati kondisi mitra terkait pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan zakat, yang dilakukan melalui diskusi serta pengumpulan informasi mengenai kebiasaan peserta dalam menunaikan zakat. Selanjutnya, dilakukan identifikasi kebutuhan guna menganalisis permasalahan spesifik yang dihadapi mitra, terutama mengenai rendahnya tingkat pemahaman dan keterampilan teknis dalam menggunakan platform digital. Sebagai langkah akhir dalam tahap persiapan, dilakukan penyusunan materi ajar yang komprehensif, meliputi konsep dasar zakat digital, pengenalan situs web LAZISMU, serta panduan penggunaan fitur-fitur utamanya. Seluruh materi tersebut disajikan dalam format presentasi dan modul sederhana untuk menjamin kemudahan akses serta pemahaman bagi seluruh peserta selama kegiatan berlangsung.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian yang berfokus pada proses transfer pengetahuan dan keterampilan melalui serangkaian langkah sistematis. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi zakat digital guna memberikan pemahaman mendalam kepada peserta mengenai konsep zakat, urgensi digitalisasi dalam pengelolaannya, serta manfaat penggunaan platform berbasis web dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi. Selanjutnya, dilakukan demonstrasi situs web LAZISMU di mana pemateri memperagakan secara langsung prosedur akses, fungsi setiap menu dan fitur yang tersedia, serta simulasi nyata dalam proses pembayaran zakat dan pencarian informasi. Sebagai tahap akhir, para peserta diarahkan untuk melakukan praktik langsung menggunakan perangkat masing-masing, yang mencakup proses registrasi, simulasi transaksi, hingga eksplorasi fitur edukasi. Pada tahap ini, tim pengabdian

memberikan pendampingan intensif secara langsung guna membantu peserta yang mengalami kendala teknis, sehingga tujuan peningkatan kemahiran dapat tercapai secara maksimal.

3. Monitoring dan Evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan untuk mengukur keberhasilan program serta tingkat pemahaman dan kepuasan peserta secara komprehensif melalui beberapa metode terukur. Proses ini diawali dengan pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* guna membandingkan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan, khususnya terkait konsep zakat digital dan pengoperasian situs web LAZISMU. Selain itu, digunakan instrumen angket kepuasan untuk menghimpun data mengenai persepsi peserta terhadap kualitas pelaksanaan kegiatan, materi yang disampaikan, serta kemanfaatan yang dirasakan. Secara simultan, dilakukan pula observasi partisipasi melalui pengamatan langsung terhadap dinamika keaktifan peserta, yang mencakup keterlibatan dalam diskusi, kemahiran saat praktik mandiri, serta kemampuan dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan dengan baik (Listiana, 2022). Melalui tahapan yang sistematis tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan literasi dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan zakat secara lebih efektif dan transparan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan hasil implementasi program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui pendekatan sistematis. Pembahasan dibagi ke dalam tiga fase utama sesuai dengan metodologi yang telah ditetapkan, guna memberikan gambaran yang utuh mengenai proses transfer pengetahuan dan transformasi keterampilan mitra.

1. Tahap Pra-Kegiatan

Fase pra-kegiatan merupakan fondasi strategis untuk memastikan intervensi yang diberikan relevan dengan problematika mitra. Pada tahap ini, tim pengabdian melaksanakan observasi partisipatif dan diskusi terarah bersama pengelola LAZISMU Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Temuan lapangan mengidentifikasi adanya kesenjangan digital (*digital gap*) yang cukup lebar; meskipun infrastruktur sistem informasi telah tersedia, frekuensi pemanfaatannya oleh sivitas akademika masih sangat rendah. Mayoritas responden masih terjebak pada metode manual yang berisiko pada rendahnya akuntabilitas data. Sebagai solusinya, tim melakukan kristalisasi materi dalam bentuk modul edukasi dan bahan ajar yang mengintegrasikan aspek filosofis zakat dengan kecakapan teknis digital. Persiapan ini mencakup penyusunan instrumen evaluasi berupa butir-butir soal *pre-test* dan *post-test* yang valid guna mengukur efektivitas kegiatan secara empiris.

2. Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara tatap muka dengan melibatkan peserta dari unsur mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Kegiatan diawali dengan pembukaan, penyampaian tujuan kegiatan, serta pengenalan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan zakat. Suasana kegiatan berlangsung interaktif, di mana peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman serta kendala yang dihadapi dalam menunaikan zakat secara konvensional.

Materi yang disampaikan mencakup beberapa aspek utama, yaitu: (1) konsep dasar zakat dan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat; (2) urgensi digitalisasi dalam pengelolaan zakat untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi; serta (3) pengenalan website LAZISMU sebagai platform digital yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi zakat dan melakukan transaksi secara daring. Penjelasan diberikan secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh seluruh peserta, termasuk yang belum terbiasa dengan teknologi digital. Setelah sesi penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung penggunaan website LAZISMU melalui laman resmi <https://lazismu.umpri.ac.id/>. Pada tahap ini, peserta diarahkan untuk mengakses website menggunakan perangkat masing-masing, baik melalui laptop maupun telepon genggam. Pendekatan praktik langsung ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada peserta dalam memanfaatkan platform digital zakat.

Peserta dibimbing untuk mengenali berbagai fitur yang tersedia dalam website, di antaranya: (1) menu informasi zakat yang berisi edukasi mengenai jenis-jenis zakat dan ketentuannya; (2) fitur donasi atau pembayaran zakat secara online; serta (3) informasi program penyaluran zakat yang dikelola oleh LAZISMU. Melalui praktik ini, peserta tidak hanya memahami fungsi setiap fitur, tetapi juga mampu melakukan simulasi penggunaan secara mandiri, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Peserta Melakukan Praktik Penggunaan Website LAZISMU Secara Langsung

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Pengukuran dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada peserta sebelum dan setelah kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait zakat digital dan penggunaan website LAZISMU. Berikut hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test* peserta dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Pemahaman Peserta

No	Indikator Penilaian	Rata-rata <i>Pre-test</i> (%)	Rata-rata <i>Post-test</i> (%)	Peningkatan (%)
1	Pemahaman konsep zakat digital	60	85	25
2	Pemahaman fungsi website LAZISMU	55	80	25
3	Keterampilan penggunaan website	50	78	28
	Rata-rata keseluruhan	55	81	26

Berdasarkan Tabel 1 tersebut terlihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta dengan rata-rata sebesar 26%. Hal ini menunjukkan bahwa metode sosialisasi dan praktik langsung yang digunakan dalam kegiatan ini efektif dalam meningkatkan literasi zakat digital (Riza Syaifulloh, 2024). Selain itu, hasil angket kepuasan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa kegiatan ini bermanfaat dan mudah diikuti. Dalam pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, baik dari sisi peserta maupun faktor teknis. Kendala utama yang teridentifikasi adalah keterbatasan literasi digital pada sebagian peserta, khususnya dalam memahami penggunaan fitur-fitur website. Selain itu, akses internet yang kurang stabil juga menjadi hambatan dalam proses praktik penggunaan website secara optimal.

Untuk mengatasi kendala tersebut, dilakukan beberapa upaya solusi. Pertama, tim pengabdian memberikan pendampingan secara langsung dan intensif kepada peserta yang mengalami kesulitan, sehingga mereka dapat mengikuti setiap tahapan dengan baik. Kedua, disediakan panduan penggunaan website dalam bentuk langkah-langkah sederhana yang dapat dipelajari kembali oleh peserta setelah kegiatan selesai. Pendekatan ini terbukti membantu peserta dalam meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan dalam menggunakan platform digital zakat. Secara keseluruhan, meskipun terdapat kendala dalam pelaksanaan, kegiatan ini tetap berjalan dengan baik dan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan zakat.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai target penguatan literasi dan digitalisasi zakat di lingkungan perguruan tinggi melalui optimalisasi portal LAZISMU. Implementasi program yang mengombinasikan metode sosialisasi teoritis dan praktik pendampingan langsung terbukti secara empiris mampu meningkatkan kapabilitas mitra dalam mengelola dana sosial keagamaan berbasis teknologi informasi. Berdasarkan hasil evaluasi komprehensif, terjadi lonjakan kompetensi mitra yang signifikan dengan rata-rata peningkatan sebesar 26%, di mana aspek keterampilan teknis operasional dalam menavigasi fitur-fitur situs web mencatatkan kenaikan tertinggi mencapai 28%. Pencapaian ini mengindikasikan bahwa edukasi yang terstruktur mampu mengubah paradigma pengelolaan zakat dari metode konvensional menuju sistem digital yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tersebut, disarankan agar program pengabdian di masa mendatang mengadopsi model pendampingan berkelanjutan (*mentorship*) untuk menjamin keberlanjutan pemanfaatan sistem oleh mitra secara mandiri. Perlu adanya perluasan jangkauan edukasi yang tidak hanya terbatas pada lingkungan internal kampus, tetapi juga menyasar masyarakat luas dengan mengintegrasikan strategi komunikasi digital yang lebih masif. Selain itu, pengembangan fitur pada platform digital zakat perlu terus diperbarui secara berkala berdasarkan umpan balik pengguna untuk meningkatkan responsivitas antarmuka dan kelengkapan data informasi. Sinergi antara akademisi, praktisi pengelola zakat, dan pengembang teknologi sangat direkomendasikan untuk menciptakan ekosistem filantropi digital yang lebih inklusif dan berdampak luas bagi kemaslahatan umat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas dukungan pendanaan melalui program hibah RisetMu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak mitra, yaitu Badan LAZISMU Universitas Muhammadiyah Pringsewu, yang telah memberikan dukungan, fasilitas, serta kerja sama selama proses pelaksanaan kegiatan. Selain itu, apresiasi yang tinggi diberikan kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan, sehingga tujuan pengabdian dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, M., Sarjan, M., Yusuf, H., & Pahri, P. (2023). Digitalisasi Pengelolaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat. *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, 8(2), 118. <https://doi.org/10.35329/jalif.v8i1.3834>
- Aurora, R. A. M. F. L. (2024). *Penggunaan Dompot Digital dalam Penyaluran Zakat di Indonesia*. 1(2), 192–198. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.125>
- Dhanny, O., Patabang, L., Gunawan, C., & Kusuma, A. (2024). Membangun Aplikasi Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi Pada Lembaga Amil Zakat Nasional: Wahdah Inspirasi Zakat Kalimantan Timur Menggunakan Macro Microsoft Excel. *Jurnal ETAM*, 4(1), 65-74.
- Fathan Mubina, M., & Hasan, A. F. (2025). Analisis peluang dan tantangan digitalisasi zakat melalui financial technology dalam perspektif fiqh kontemporer. In *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN* (Vol. 3). <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Firdaus, J. (2025). Transformasi Pembayaran Zakat Fitrah Melalui M-Banking Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *AT TIRMIDZI*, 2(2), 66-84.
- Hafizah, H., & Muhaimin, M. (2023). Dampak Digitalisasi Pembayaran Zakat Terhadap Peningkatan Penerimaan Zakat pada Baznas Kota Banjarmasin. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(5), 3549. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i5.2661>
- Haliza Nur Madhani, Herlina Herlina, Radiatul Hafifah, Radiatus Sholehah, & Ali Murtadho Emzaed. (2025). Pembayaran Zakat Non-Tunai Secara Online dalam Perspektif Hukum Islam. *Hidayah : Cendekia Pendidikan Islam Dan Hukum Syariah*, 2(2), 61–74. <https://doi.org/10.61132/hidayah.v2i2.893>
- Hamdiah, V. (2024). Peran Kebijakan Fiskal Dalam Mengevaluasi Zakat Sebagai Upaya Menyikapi Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 333. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12257>
- Harjito, B., Prasetyo, H., & Widya Sihwi, S. (2025). Digitalisasi Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Laz Nur Hidayah Dengan Menggunakan Sistem Informasi Lembaga Amil Zakat. *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 14(1), 77-95. <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/manhaj>
- Hermawan, S., Kautsar, I. A., Berkah, D., Utomo, P., & Elsaviyanto, Y. A. (2025). Digitalisasi Sistem Informasi Penggajian Dan Peningkatan Kompetensi Amil Zakat Di Lazismu Jawa Timur. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 5(1), 6–12. <https://doi.org/10.24034/kreanova.v5i1.6920>
- Listiana, A. N., Khairunnisa, B., Nasution, N. N., & Afna, S. B. (2023). Digitalisasi zakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial dan pemulihan ekonomi nasional selama pandemi covid-19. *Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business*, 2(2), 116-137.
- Kinanti, R. A., Imani, S., Hasanah, M., & Asyaria, K. (2021). Optimalisasi Fundraising Zakat Pada Kerjasama Institusional Indonesia Melalui E-Commerce Pasca Pandemi Covid-19. *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, 2(1), 20-37.
- Meidy, M., Hafidz, N., Maulida, S., Karimah, H., Lestari, H., Muhammad, G., & Husin, I. (2025). Pembuatan prototipe sistem pencatatan digital di lembaga amil zakat perguruan tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1). <https://az-zahra.or.id/jpm>
- Musa Ali, M. (2024). The Role of Digital Technology in Facilitating Zakat Collection and Distribution in the Modern Era. *Ico Edusha*, 5(1), 650-664. <https://prosiding.stainim.ac.id>
- Nur Aulia Asrani, Muhammad Yamin, & Masyhuri Masyhuri. (2025). Pengaruh Digitalisasi Zakat Terhadap Penerimaan Dana Zakat Melalui Kepercayaan

- Masyarakat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 264–272. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v3i2.4097>
- Nasution, H. A., & Risty, S. T. (2025). The Use of Digital Zakat in Facilitating Zakat Payment in the Modern Era at SMK Hasanah Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(3), 168-177.
- Pengabdian, J., Masyarakat, K., Hardiansyah Siregar, K., Ruslan, D., Faried, A. I., & Sembiring, R. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Desa Klambir V Kebun Melalui Digitalisasi Zakat Produktif Berbasis QRIS Untuk UMKM Milenial. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 139-146.
- Prasteyo, A., Fakhrian, A. S., & Cahyaningrum, P. (2022). Elaborasi Hukum Membayar Zakat Fitrah Menggunakan Dompot Digital dalam Perspektif Islam. *NALAR FIQH: Jurnal Hukum Islam*, 13(2), 121–131. <https://doi.org/10.30631/nf.v13i2.1304>
- Riza Syaifulloh, M. (2024). Digitalisasi Zakat: Peluang Dan Tantangan Dalam Optimalisasi Pengumpulan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 227-244. <https://oj.mjukn.org/index.php/jei>
- Rosyidi, L., Warsono, W., & Wismanindra, D. W. (2023). Digitalisasi Pendataan Pengumpulan dan Penyaluran Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Depok dengan Sistem Informasi Terpadu. *Dst*, 3(2), 151–158. <https://doi.org/10.47709/dst.v3i2.2945>
- Saputri, R. D. (2026). Peran Zakat Baznas Sebagai Instrumen Fiskal Islam Dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 3(1), 6790–6797. <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.7064>
- Sisdianto, E., Fitri, A., Isnaini, D., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., Id, A. A., Id, D. A., Jurnal, F., Keuangan, I., & Perbankan, D. (2021). Penerapan Pembayaran Zakat Digital Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Chasles Society). *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 112-123.
- Slamet Budi Hariyanto, Agus Eko Sujianto, & Binti Nur Asiyah. (2025). Pengaruh Digital Payment, Religiositas, dan Literasi Zakat terhadap Keputusan Membayar Zakat dengan Kualitas Layanan sebagai Intervening. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 4(3), 174–204. <https://doi.org/10.55606/jempper.v4i3.5002>
- Viandra Arnes, O. (2022). Masalah dan Efektifitas Pada Zakat Online Melalui Aplikasi Kitabisa: Sebuah Analisis Hukum. *Jurnal Penelitian Agama* -, 23(2), 213–230.